BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam industri pasar modal harga saham ini sudah menjadi *trademark* dari kinerja manajemen, atau kinerja perusahaan. Kalaupun laporan keuangan menyajikan nilai buku sesuai dengan sifat dan prinsip laporan keuangan, namun nilai buku hanya dianggap sebagai data dasar yang akan diolah dalam menghitung berbagai rasio dan indikator kinerja keuangan perusahaan. (Syafri, 2011, h 550)

Penilaian keberhasilan manajemen dalam mengelola suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu media komunikasi yang menghubungkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui keberadaan manajemen dalam mengelola perusahaan.

Laporan keuangan merupakan media komunikasi utama antara manajer perusahaan dengan *stakeholder*, apalagi saat ini memang belum ada media informasi lain yang dapat dipakai kedua belah pihak untuk melakukan komunikasi bisnis. Manajer menggunakan laporan keuangan untuk mempertanggungjawabkan apa yang telah dilakukan dan dialaminya selama mengoperasikan perusahaan.

Laba sering digunakan sebagai dasar penentuan besarnya pengenaan pajak dan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam pembagian deviden kepada para investor. Oleh karena itu, kualitas laba menjadi pusat perhatian bagi investor, kreditor, pembuat kebijakan akuntansi dan pemerintah. Investor akan tertarik menginvestasikan modalnya kepada perusahaan yang memiliki laba yang baik.

Ada alasan mendasar mengapa manajer melakukan manajemen laba. Harga pasar saham suatu perusahaan secara signifikan dipengaruhi oleh laba, risiko dan spekulasi. Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan daya saing maka manajer wajib menekan biaya seoptimal mungkin. Demikian pula dengan kewajiban membayar pajak, karena biaya pajak akan menurunkan laba setelah pajak. (Sulistiyanto, 2014, h 47)

Upaya untuk melaksanakan kewajiban perpajakan harus dibarengi dengan langkah-langkah manajemen perpajakan yang baik. (Anwar, 2015, h 7). Sedangkan perencanaan perpajakan (*tax planning*) menurut Anwar (2014, h 18) merupakan proses mengorganisasi usaha Wajib Pajak Orang Pribadi maupun Badan Usaha sedemikian rupa dengan memanfaatkan berbagai celah kemungkinan yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam koridor ketentuan peraturan perpajakan, agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimum.

Dalam melakukan perencanaan pajak, Wajib Pajak harus mengikuti perkembangan dan perubahan ketentuan dan peraturan perundang-undangan perpajakan, agar dapat mengetahui apakah cara-cara yang lama masih sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku atau memungkinkan munculnya keuntungan fiskal yang baru akibat adanya perubahan tersebut. (Suryarini dan Tarmudji 2012, h 86)

Perencanaan perpajakan tidak dimaksudkan untuk mengelak dari kewajiban perpajakan (*tax evasion*) melalui cara-cara yang melanggar aturan perpajakan. Tujuan perencanaan perpajakan adalah merencanakan agar beban pajak dapat ditekan serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan perpajakan.

Pada dasarnya ada dua hal yang perlu dilakukan perusahaan yang berkaitan dengan perpajakan. Pertama, kegiatan administrasi pajak, yaitu menyelenggarakan administrasi perpajakan misalnya memperoleh NPWP, mengisi SPT dan seterusnya. Hal ini berkaitan dengan aktivitas masa lalu. Kedua, perencanaan pajak yang intinya ialah pengaruh yang dihadapi oleh perusahaan terhadap pajak bila mengambil keputusan tertentu dan keputusan apa yang akan perusahaan ambil setelah mengetahui dampak pajaknya. Ini berkaitan dengan masa yang akan datang. Jadi perencanaan pajak tidak berarti penyelundupan pajak.

Aditama dan Purwaningsih (2014, h 42) perusahaan melakukan perencanaan pajak seefektif mungkin, bukan hanya untuk memperoleh keuntungan dari segi fiskal saja, tetapi sebenarnya perusahaan juga memperoleh keuntungan dalam memperoleh tambahan modal dari pihak investor melalui penjualan saham perusahaan. Status perusahaan yang sudah *go public* umumnya

cenderung *high profile* dari pada perusahaan yang belum *go public*. Agar nilai saham perusahaan meningkat, maka manajemen termotivasi untuk memberikan informasi kinerja perusahaan yang sebaik mungkin, oleh karena itu pajak yang merupakan unsur pengurang laba yang tersedia untuk dibagi kepada investor atau diinvestasikan oleh perusahaan akan diusahakan oleh manajemen untuk diminimalkan untuk mengoptimalkan jumlah dari laba bersih perusahaan.

Kelompok perusahaan yang tergabung ke dalam perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dipilih sebagai objek yang diteliti dengan pertimbangan bahwa perusahaan yang tergabung dalam kelompok ini memerlukan modal yang besar sehingga menggantungkan diri pada investasi saham oleh para investor hal itu mengakibatkan tingkat persaingan yang tinggi di antara perusahaan dalam kelompok ini dalam menarik para investor, sehingga menuntut kinerja perusahaan yang selalu prima untuk bersaing.

Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Ferry Aditama (2014), perbedaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian dan tahun penelitian. Tahun penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah tahun 2011 sampai dengan 2016 yang merupakan tahun setelah UU. No.36 tahun 2008 telah berjalan dan tarif PPh Badan telah turun menjadi 25%. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, objek yang akan digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, berbeda dengan objek penelitian pada penelitian Ferry Aditama (2014) yang menggunakan perusahaan nonmanufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menganalisis perencanaan pajak yang diduga berpengaruh terhadap manajemen laba. Maka judul yang diambil dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

Apakah terdapat pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan memperoleh bukti mengenai pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Diharapkan dapat memperluas wawasan serta mengembangkan pengetahuan dalam memahami pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan bahan evaluasi bagi manajemen perusahaan dalam melaksanakan peningkatan penggunaan laporan keuangan terhadap kualitas laba melalui perencanaan pajak.

c. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dapat memberikan referensi untuk menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya yang berminat dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka penelitian ini diberi batasan masalah secara jelas dan terarah. Masalah yang menjadi obyek penelitian dibatasi hanya pada perencanaan pajak yang diukur dengan rumus *tax retention rate* (tingkat retensi pajak) terhadap manajemen laba diukur dengan rumus pendekatan

distribusi laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 sampai dengan 2015.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar lebih terarah dalam penulisan skripsi ini, penulis memberikan gambaran keseluruhan dari penelitian, maka penulisan dibuat secara sistematis yang terdiri dari beberapa bab dengan urutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian mengenai teori dan literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan dan data pendukung untuk membahas masalah penelitian ini, yaitu meliputi penjelasan perencanaan pajak, manajemen laba, penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, kerangka teoritikal serta pengembangan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan metodologi penelitian yang mengurai tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, metode analisis data dengan menggunakan SPSS *Versi 20.0*.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang deskripsi objek penelitian, data penelitian, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

Bab ini berisi uraian kesimpulan mengenai hasil penelitian yang dilakukan dan implikasi manajerial.